



UIN SUSKA RIAU

©

UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENCEGAH BULLYING DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 9 PEKANBARU



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



OLEH

MELIA AGUSTIN

NIM. 12110124281

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1447 H/2025 M



UIN SUSKA RIAU

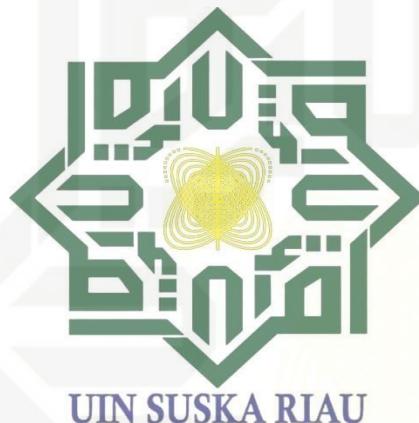
©

UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENCEGAH BULLYING DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 9 PEKANBARU

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh

MELIA AGUSTIN

NIM. 12110124281

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1447 H/2025 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Bullying di SMA Negeri 9 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Melia Agustin NIM. 12110124281 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 1 Dzulhijjah 1446 H
28 Mei 2025 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Dr. Idris, M.Ed.
NIP. 19760504 200501 1 005

Pembimbing

Dr. Nurhayati Zein, M.Sy.
NIP.197505082007012021



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Bullying di SMA Negeri 9 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Melia Agustin NIM. 12110124281 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 19 Muhamarram 1447 H/15 Juli 2025 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi PAI SLTP/SLTA.

Pekanbaru, 19 Muhamarram 1447 H

15 Juli 2025 M

Mengesahkan
Siding Munaqasyah

Pengaji I

Dr. Idris, M.Ed

Pengaji II

Dr. Saipuddin, Lc., M.Ag.

Pengaji II

Adam Malik Indra, Lc., M.A

Pengaji IV

Dr. M Fitriadi, M.A

Dekan



Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons.
NIP. 197511152003122001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Melia Agustin
Nim : 12110124281
Tempat/Tanggal Lahir : PL. Komang, 17 Agustus 2002
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam
Mencegah *Bullying* di SMA Negeri 9 Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul *sebagaimana tersebut di atas* adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 28 Mei 2025

Yang membuat pernyataan



Melia Agustin
NIM.12110124281

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahi Rabbal 'Alamin, segala puji penulis ucapkan kepada Allah Swt. yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam tak lupa senantiasa tercurah untuk Nabi Muhammad Saw yang telah mengantarkan umat manusia dari zaman kegelapan ke zaman yang penuh dengan terang benderang seperti yang kita rasakan saat ini. Atas ridha dan kesempatan dari Allah Swt. Penulisan skripsi dengan judul "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengcegah *Bullying* di SMA Negeri 9 Pekanbaru" dapat penulis selesaikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam konsentrasi PAI SLTP/SLTA Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi ini dapat penulis selesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak.

Terutama keluarga besar penulis, khususnya kedua orangtua yang Ananda cintai, sayangi, dan hormati, yaitu Ayahanda Maspendi dan Ibunda Yusdani terima kasih atas segala do'a, cinta, kasih, penjagaan dan didikan, serta terima kasih atas segala dukungan moral dan material. Kepada Adinda Meylin Andani yang selalu memberikan semangat kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Selain itu pada kesempatan ini, penulis juga ingin menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Leni Nofianti MS, SE, M.Si, AK, CA., selaku Rektor, Prof Dr. H. Raihani, M.Ed., Ph.D selaku Wakil Rektor I., Dr. Alex Wenda, S.T., M.Eng., selaku Wakil Rektor II, Dr. Harris Simaremare, S.T., M.T. selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons. selaku Dekan, Dr. Sukma Erni, M.Pd selaku Wakil Dekan I, Prof. Dr. Zubaidah Amir, MZ., S.Pd., M.Pd selaku Wakil Dekan II dan Dr. H. Jon Pamil, S.Ag., M.A. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dr. Idris, M.Ed., selaku Ketua Jurusan dan Dr Nasrul HS. S.Pd.I, MA., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Nurhayati Zein, M.Sy selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, memberikan bantuan, arahan, bimbingan, nasehat, serta motivasi kepada penulis dari awal hingga selesai penulisan skripsi ini.
5. Dra. Afrida, M.Ag selaku Penasehat Akademik (PA) yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan serta motivasi agar penulis dapat menyelesaikan perkuliahan program S1 dengan baik.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1).
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik moril maupun materil dalam rangka penyusunan skripsi ini.

Penulis berdo'a semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal jariyah dan mendapatkan kebaikan dari Allah SWT. Dan harapan penulis semoga skripsi ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan manfaat bagi kita semua. Aamiin.

Pekanbaru, 28 Mei 2025

Penulis

Melia Agustin
NIM. 12110124281



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillaahirobbil aalamiin.

Karya ini merupakan bentuk rasa syukur saya kepada Allah SWT, karena telah memberikan nikmat karunia pertolongan yang tiada henti hingga saat ini.

Karya ini saya persembahkan sebagai tanda bukti sayang dan cinta yang tiada terhingga kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Maspendi dan teristimewa Ibunda Yusdani yang telah melahirkan, merawat, membimbing, dan melindungi dengan tulus serta penuh keikhlasan,

mencurahkan segala kasih sayang dan cintanya,

serta senantiasa mendo'akan dan memberikan semangat, dukungan sepenuh hati yang tiada terhingga dan tak mungkin dapat kubalas

hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dalam persembahan.

Karena ayah dan ibu, hidup terasa begitu mudah dan penuh kebahagiaan.

Terimakasih karena selalu menjaga ku dalam setiap do'a ayah dan ibu, serta selalu membiarkan ku mengejar impian apapun itu.

Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat ayah dan ibu bahagia. Karena kusadari, selama ini belum bisa berbuat yang lebih.

Wahai ayah dan ibu ku

Aku sangat mencintai kalian

Semoga karya ini sebagai penghantar diriku meraih masa depan yang cerah

Aamiin ya Rabbal Alamiin

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Melia Agustin, (2025): Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Kasus *Bullying* di SMA Negeri 9 Pekanbaru

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam mencegah kasus *Bullying* di SMA Negeri 9 pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Informan utama dalam penelitian ini 1 orang guru Pendidikan Agama Islam dan informan pendukung kepala sekolah, waka kurukulum, guru BK,dan 5 orang siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil yang di peroleh bahwa peran guru Pendidikan Agama Islam dalam mencegah *Bullying* yaitu memberikan nasehat sebelum belajar, memberikan binaan kepada siswa serta mengadakan kegiatan keagamaan dan sosialisasi *Bullying* untuk menanamkan sikap anti *Bullying* di kalangan siswa.

Kata Kunci: *Peran Guru, Bullying*

ABSTRACT

Melia Agustin (2025): The Roles of Islamic Education Subject Teacher in Preventing Bullying Cases at State Senior High School 9 Pekanbaru

This research aimed at describing the roles of Islamic Education subject teacher in preventing bullying cases at State Senior High School 9 Pekanbaru. It was qualitative descriptive research. The main informant in this research was an Islamic Education subject teacher, and the supporting informants were the headmaster, the headmaster vice of curriculum affairs, a Guidance and Counseling teacher, and 5 students. Observation, interview, and documentation were the techniques of collecting data. Data reduction, data display, and drawing conclusions were the techniques of analyzing data. Based on the results obtained, the roles of Islamic Education subject teacher in preventing bullying were providing advice before studying, providing guidance to students, and holding religious activities and bullying socialization to instill an anti-bullying attitude among students.

Keywords: *Teacher Roles, Bullying*

UIN SUSKA RIAU

ملخص

ميليا أغوسٌتين (٢٠٢٥): دور معلم التربية الإسلامية في الوقاية من ظاهرة التنمر في المدرسة الثانوية الحكومية التاسعة بكنبارو

يهدف هذا البحث إلى بيان دور معلم التربية الإسلامية في الوقاية من ظاهرة التنمر في المدرسة الثانوية الحكومية التاسعة بكنبارو. وينتمي هذا البحث إلى الدراسات الوصفية ذات الطابع الكيفي. أُجريت الدراسة اعتماداً على معلم واحدٍ مادة التربية الإسلامية بوصفه المخبر الرئيس، إلى جانب عدد من المخبرين المساندين: مدير المدرسة، ونائب المدير للشؤون الأكademية، والمعلم المختص بالتجييه والإرشاد، وخمسة من التلاميذ. وتنوعت أدوات جمع البيانات بين الملاحظة والمقابلة والتوثيق، أما تحليلها فمرّ بمراحل ثلاث: تنقية البيانات، وعرضها، واستخلاص النتائج. وقد كشفت النتائج عن أن معلم التربية الإسلامية دوراً محورياً في كبح جماح ظاهرة التنمر، يتمثل في إسداء النصيحة قبل بدء الدروس، وتوجيه النصح والإرشاد الفردي للتلاميذ، وتنظيم الأنشطة الدينية، فضلاً عن إقامة حملات توعوية لبيان خطورة التنمر وغرس القيم المناهضة له في نفوس الناشئة.

الكلمات الأساسية: دور المعلم، التنمر

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| PERSETUJUAN..... | i |
| PENGESAHAN | ii |
| SURAT PERNYATAAN | iii |
| PENGHARGAAN | iv |
| PERSEMBERAHAN..... | vi |
| ABSTRAK | vii |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR GAMBAR..... | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Penegasan Istilah | 5 |
| C. Permasalahan | 6 |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 7 |
| | |
| BAB II KAJIAN TEORI | |
| A. Konsep Teoritis | 9 |
| B. Penelitian Relevan | 25 |
| C. Kerangka Berpikir | 27 |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian | 28 |
| B. Waktu dan Tempat Penelitian | 28 |
| C. Subjek dan Objek Penelitian..... | 28 |
| D. Informasi Penelitian..... | 29 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 29 |
| F. Teknik Analisis Data | 30 |
| | |
| BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Deskripsi Wilayah Penelitian | 32 |
| B. Temuan | 49 |
| C. Pembahasan | 63 |
| | |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan..... | 70 |
| B. Saran | 71 |

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
RWAYAT PENULIS



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel IV.1 Profil UPT SMAN Negeri 9 Pekanbaru | 33 |
| Tabel IV.2 Kurikulum SMA Negeri 9 Pekanbaru | 40 |
| Tabel IV.3 Daftar Tenaga Pengajar SMA Negeri 9 Pekanbaru | 43 |
| Tabel IV.4 Daftar Nama Pengurus Laboratorium | 47 |
| Tabel IV.5 Jumlah siswa di SMAN 9 Pekanbaru | 49 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|-------------|---|----|
| Gambar II.1 | Kerangka Berpikir | 27 |
| Gambar IV.1 | Struktur organisasi SMA Negeri 9 Pekanbaru | 42 |
| Gambar IV.2 | Kegiatan belajar kelompok pada pelajaran PAI | 51 |
| Gambar IV.3 | Guru memberikan nasehat sebelum belajar..... | 56 |
| Gambar IV.4 | Kegiatan sosialisasi anti <i>Bullying</i> | 57 |
| Gambar IV.5 | Kegiatan imtak jum'at | 58 |
| Gambar IV.6 | Kegiatan Rohis | 58 |
| Gambar IV.7 | Kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran PAI dengan materi, menghargai sesam dan menjaga lisan | 59 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|------------|---|
| Lampiran 1 | Instrumen Pengumpulan Data |
| Lampiran 2 | Lembar Instrumen Observasi Skripsi Dengan Judul |
| Lampiran 3 | Instrument Penelitian |
| Lampiran 4 | Dokumentasi |
| Lampiran 5 | Pengesahan Perbaikan Proposal |
| Lampiran 6 | Surat Prariset |
| Lampiran 7 | Surat Balasan Prariset Dari Sekolah |
| Lampiran 8 | Surat Riset |
| Lampiran 9 | SK Pembimbing |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I**PENDAHULUAN****A. Latar Belakang**

Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 1 ayat (1) menyebutkan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”. Guna mencapai tujuan tersebut, diperlukan kondisi belajar yang kondusif dan jauh dari kekerasan. Sudah semestinya pendidikan mampu mewujudkan jiwa kemanusiaan yang humanis melalui ajaran nilai-nilai kebaikan yang disampaikan melalui pendidik.¹

Sekolah merupakan lembaga yang dirancang oleh pemerintah untuk mendidik anak bangsa dengan pengawasan dari guru atau pendidik sebagai penanggung jawab agar tujuan pendidikan bisa dicapai dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, intelektual serta meningkatkan kualitas moral pada anak.² Manusia diberi kewajiban belajar. Dalam belajar tidak lepas dari sebuah proses pembelajaran. Dalam pembelajaran tentunya ada target capaian yang merupakan ukuran keberhasilan proses belajar mengajar.

¹ Alfiana Nurussama, ‘Peran Guru Kelas Dalam Menangani Perilaku Bullying Pada Siswa’, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 5.8 (2019), Hlm 12.

² M B Akbar, Strategi Pencegahan Tindak Bullying Di Lingkungan SMAN 2 Malang, *Repository University Of Islam Malang*, 2023, Hlm 33.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mencapai target capaian pembelajaran kadang terkendala di lapangan.

Salah satu kendala tersebut adalah *Bullying*. Fenomena *Bullying* di sekolah menjadi perhatian serius karena berdampak negatif pada kesejahteraan siswa dan lingkungan belajar yang sehat di mana anak-anak yang terdampak *Bullying* akan mengalami gangguan mental maupun fisik serta cenderung menjadi pribadi yang tertutup dan penakut³. Banyak sekali kasus *Bullying* yang beredar di sosial media, baik di Tik Tok, Instagram, Twiter dan lainnya.

Dalam kasus ini menunjukan bahwa *Bullying* telah terjadi di berbagai jenjang pendidikan mulai dari SD, SMP, maupun SMA di mana kasus ini adalah sebuah penindasan yang terjadi di sekolah.

Guru memiliki peran penting dalam keberhasilan pembelajaran di sekolah serta dalam membentuk perilaku siswa. Khususnya, guru Pendidikan Agama Islam tidak hanya bertugas mengajar dan mendidik, tetapi juga berperan dalam mencegah masalah seperti *Bullying*. Guru Pendidikan Agama Islam berhubungan erat dengan pendidikan berbasis nilai-nilai Islam, membantu menanamkan moral dan etika agar siswa tumbuh menjadi individu yang lebih baik. Salah satu tujuan utama pendidikan Agama Islam adalah memperkuat iman siswa melalui pembelajaran, pemahaman, dan pengalaman yang diberikan di sekolah. Pendidikan Agama Islam harus menjadi inti dalam sistem pendidikan sekolah, terutama untuk mencegah berbagai hal yang tidak diinginkan, seperti krisis moral atau akhlak. Dengan pendekatan ini,

³ Maria Natalia Bete, Peran Guru Dalam Mengatasi *Bullying* Di Sma Negeri Sasitamean Kecamatan Sasitamean Kabupaten Malaka, *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP)*, Vol. 8, No.1, 2023, Hlm 23.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diharapkan siswa memiliki keimanan dan ketakwaan yang kuat kepada Tuhan Yang Maha Esa.⁴

Dalam pandangan pendidikan Islam, guru atau pendidik adalah orang yang memiliki tanggung jawab besar terhadap tumbuh kembang peserta didik. Mereka berperan dalam mengembangkan seluruh potensi siswa—baik dari sisi perasaan dan sikap (afektif), kemampuan berpikir (kognitif), maupun kemampuan gerak dan keterampilan (psikomotorik).⁵ Oleh karena itu, upaya guru penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman serta melakukan berbagai macam arahan untuk menangani kasus ini, seperti memberikan contoh pertemanan yang baik dengan cara tidak membeda-bedakan teman, saling menghargai satu dengan yang lain. Selain itu, guru Pendidikan Agama Islam juga menegur siswa yang melakukan perundungan serta melakukan sosialisasi untuk memberikan pengetahuan tentang *Bullying* dan dampaknya. Islam mengajarkan pentingnya saling menghormati dan tidak merendahkan kekurangan orang lain. Oleh karena itu, peran guru Pendidikan Agama Islam sangat diperlukan dalam menghadapi berbagai permasalahan di sekolah. Guru berperan dalam menanamkan sikap toleransi terhadap perbedaan yang dimiliki setiap siswa serta membentuk karakter yang baik sesuai dengan ajaran Islam. Namun, kasus *Bullying* masih sering terjadi di kalangan siswa.⁶

⁴ Yayasan Semai Jiwa Amini (SEJIWA), *Bullying Mengatasi Kekerasan di Sekolah Dan Lingkungan Anak*, Ed.Ariobimo Nusantara (Jakarta: PT. Grasindo, 2008), Hlm. 2.

⁵ Rafi Darajat, Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) Dan Budi Pekerti Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pai Dan Budi Pekerti. *Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, Hlm 77.

⁶ Wawancara, Supardi, Guru PAI SMAN 9 Pekanbaru, Jum'at 1 November 2024

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Menanggapi kasus *Bullying*, upaya pencegahan telah dilakukan oleh berbagai pihak, termasuk guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 9 Pekanbaru. Setelah penulis melakukan observasi di lapangan, kasus *Bullying* masih terjadi di SMA Negeri 9 pekanbaru seperti :

1. Terjadinya perilaku bercanda secara berlebihan di lingkungan sekolah yang berdampak pada ketidaknyamanan, bahkan menimbulkan perasaan tersinggung bagi siswa.
2. Adanya tindakan mencela atau mengejek kekurangan fisik, akademik, atau latar belakang sosial siswa yang berpotensi menurunkan kepercayaan diri dan menyebabkan bullying psikologis.
3. Pembentukan kelompok pertemanan (*circle*) yang bersifat eksklusif, sehingga memunculkan kesenjangan sosial serta perasaan terpinggirkan di kalangan siswa.
4. Minimnya tindakan tegas dari guru terhadap pelaku bullying, di mana penyelesaian hanya sebatas pemberian nasihat tanpa disertai sanksi atau pendekatan disiplin yang jelas.
5. Guru cenderung memberikan nasehat dan teguran secara lisan kepada pelaku bullying tanpa tindak lanjut berupa pembinaan karakter atau pelibatan wali siswa.
6. Guru membiarkan pembentukan circle pertemanan tanpa pengawasan, sehingga menimbulkan eksklusivitas sosial yang berdampak negatif terhadap inklusi dan interaksi antar siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam mengajarkan pentingnya saling menghormati dan tidak merendahkan kekurangan orang lain. Oleh karena itu, peran guru Pendidikan Agama Islam sangat diperlukan dalam menghadapi berbagai permasalahan di sekolah. Guru berperan dalam menanamkan sikap toleransi terhadap perbedaan yang dimiliki setiap siswa serta membentuk karakter yang baik sesuai dengan ajaran Islam. Namun, kasus *Bullying* masih sering terjadi di kalangan siswa.

Oleh karena itu, tentang maraknya kasus *Bullying* yang terjadi di dunia pendidikan dan setelah penulis observasi di SMA Negeri 9 Pekanbaru, maka penulis tertarik untuk meneliti mengenai “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah *Bullying* di SMA Negeri 9 Pekanbaru”

B. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian, penulis perlu memberikan penjelasan yang jelas. Tujuan dari penegasan ini untuk mempermudah pembaca dalam memahami judul penelitian. Berikut adalah penjelasan dan penegasan yang diperlukan:

1. Upaya Guru

Upaya adalah suatu usaha untuk mendorong pembaruan pendidikan dan membangun manusia seutuhnya, serta mewujudkan suatu masyarakat belajar, di dalam suatu upaya mengantisipasi masa depan, terutama yang berhubungan dengan perubahan nilai dan sikap, serta pengembangan sarana pendidikan.⁷ Guru yang memiliki usaha

⁷ Agus Ruswandi. Membelajarkan Pendidikan Islami Bagi Anak. (Bandung: FKIP UNINUS. 2018). h. 41.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyampaian yang baik mampu menerapkan cara belajar yang kooperatif dan interaktif. Sehingga siswa akan aktif dan partisipatif dalam mengikuti suasana pembelajaran. Upaya guru yang dimaksud dalam penelitian ini ialah usaha guru dalam mencegah kasus *Bullying* yang terjadi di SMA Negeri 9 pekanbaru.

2. *Bullying*

Bullying merupakan bentuk perbuatan yang dilakukan oleh individu atau sekelompok orang dengan pemaksaan secara psikologis maupun fisik terhadap seseorang yang lebih lemah sehingga korbannya merasa terancam⁸. *Bullying* biasa dilakukan dengan menggunakan perkataan atau perbuatan secara berulang-ulang kepada korban sehingga menimbulkan tekanan. Berdasarkan pengertian diatas dapat diketahui bahwa *Bullying* merupakan prilaku yang membuat seseorang merasa terancam dan dapat mengakibatkan psikologis anak terganggu.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang yang telah di paparkan, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam mencegah terjadinya kasus *Bullying* di SMA Negeri 9 pekanbaru?
- b. Apa saja faktor yang mempengaruhi Upaya guru dalam menangani kasus *Bullying* di SMA Negeri 9 pekanbaru?

⁸ Daffa Rizky Febriansyah, Perilaku *Bullying* Sebagai Bentuk Kenakalan Remaja Di Smk-Ti Pembangunan Cimahi, *Jurnal Ilmiah Perlindungan Dan Pemberdayaan Sosial*, Hlm 28.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Batasan Masalah

Sebagaimana yang telah dipaparkan dan untuk memahami fokus dalam penelitian ini, maka penulis membatasi pokok pembahasan pada Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam mencegah kasus *Bullying* di SMA Negeri 9 pekanbaru serta apa saja faktor yang mempengaruhinya.

3. Rumusan Masalah

Karena banyaknya identifikasi yang didapatkan, maka penulis memfokuskan penelitian ini pada rumusan masalah yaitu:

- a. Bagaimana Upaya guru dalam mencegah kasus *Bullying* di SMA Negeri 9 pekanbaru?
- b. apa saja faktor yang mempengaruhi Upaya guru dalam pencegahan kasus *Bullying* di SMA Negeri 9 Pekanbaru?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui bagaimana Upaya guru dalam mencegah kasus *Bullying* di SMA Negeri 9 pekanbaru.
- b. Mengetahui faktor yang melatar belakangi terjadinya kasus *Bullying* di SMA Negeri 9 pekanbaru.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat Penelitian**a. Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang dampak buruk dari kasus *Bullying* ini karena dapat merusak mental dan memahami bagaimana cara untuk mencegah agar kasus ini tidak terjadi lagi

b. Secara Praktis

- 1) Bagi guru bisa memahami cara untuk mencegah agar kasus *Bullying* tidak terjadi, dengan cara menanamkan pengetahuan tentang bentuk tindakan ini beserta dampaknya.
- 2) Bagi siswa agar bisa menghindari perilaku *Bullying* karena dapat menimbulkan gangguan mental pada korban dan dapat merugikan pelaku itu sendiri.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoritis

1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Upaya Guru Pendidikan Agama Islam

Definisi upaya menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga (2008) yang dimaksud dengan upaya adalah usaha; ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar); daya upaya. Sedangkan dalam penelitian ini, upaya yang dimaksud adalah suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh seorang guru untuk mencapai suatu target atau tujuan yang telah direncanakan dengan mencurahkan segala tenaga dan pikiran.⁹

Namun upaya yang dimaksud oleh penulis dalam penelitian ini adalah peran atau keikutsertaan seorang guru Pendidikan Agama Islam dalam membina sikap atau tingkah laku siswa ke tingkat yang lebih baik. Dengan kata lain peranan dalam penelitian ini adalah peran atau usaha seorang guru dalam mendidik, membina, membimbing serta mengarahkan siswa ke arah yang lebih baik dari sebelumnya.

Menurut Ahmad Tafsir guru adalah seseorang pengajar yang memegang mata pelajaran di sekolah. Sedangkan definisi guru menurut Moh. Uzer guru adalah sebagai pangkat atau kedudukan yang harus memiliki keahlian khusus, untuk menjadi guru yang professional

⁹ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Berbasis Integrasi Dan Kompetensi)*, (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2014) Hlm.187

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harus benar-benar menguasai tentang sistem pendidikan dan apa saja hal-hal yang diperhatikan dalam proses pembelajaran serta hal-hal apa saja yang perlu dikembangkan melalui masa pendidikan.¹⁰

Dalam teori behaviorisme yang dikembangkan oleh B.F. Skinner, peran guru adalah sebagai pengarah dan penguat perilaku siswa. Guru memberikan rangsangan yang memotivasi siswa untuk berperilaku sesuai dengan yang diinginkan melalui penguatan positif dan penguatan negatif. Pengajaran berfokus pada pencapaian tujuan yang terukur dan evaluasi hasil pembelajaran.¹¹

Peranan guru yang dimaksud dalam konteks ini adalah usaha seorang guru dalam mengembangkan aspek emosional, sosial, dan moral siswa, untuk membantu mereka mencapai potensi terbaiknya. Dalam hal ini, Maslow mengingatkan bahwa guru harus mampu menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung agar siswa merasa dihargai dan ter dorong untuk berkembang.¹²

Secara etimologi guru diartikan dengan orang yang pekerjaannya sebagai pengajar. Dalam paradigma jawa pendidik diidentikan dengan guru (gu dan ru) yang berarti "digugu dan ditiru". Namun dalam paradigma baru pendidik tidak hanya sebagai bertugas sebagai pengajar tetapi juga sebagai motivator atau fasilitator proses belajar dan mengajar yaitu relasi dan aktualisasi sifat-sifat ilahi

¹⁰ Musrifah, Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam, *Edukasia Islamika* : Volume 1, Nomor 1, Desember 2016/1438, Hlm 125

¹¹Ibid, Hlm 58

¹² Mohamad Surya, *Psikologi Guru Konsep Dan Aplikasi Dari Guru Untuk Guru*, Bandung: Alfabeta, 2020, Hlm 56

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masusia dengan cara aktualisasi potensi-potensi manusia untuk mengimbangi kelemahan-kelemahaan yang dimiliki. Dalam tinjauan terminologi, Ahmad D. Marimba mengatakan, bahwa pendidik adalah orang yang memikul pertanggung jawaban untuk mendidik.¹³

Pendidikan Islam merupakan sebuah sistem pendidikan yang memberikan sebuah kemampuan kepada seseorang agar bisa memimpin sesuai apa yang dicita-citakan serta nilai-nilai Agama Islam yang telah mendarah daging pada kepribadiannya. Konsep pendidikan Islam punya tujuan yakni perubahan yang diharapkan pada subjek peserta didik setelah melewati sebuah proses pendidikan baik pada tingkah laku individu, kehidupan, maupun dalam bermasyarakat di manapun dia berada. Pokok ajaran yang pada intinya memiliki kepatuhan untuk menjalankan perintah Allah mengandung makna yang luas, yakni bukan hanya berfokus ibadah dalam artian khusus sebagaimana sholat, puasa, zakat, serta haji, melainkan semua aktivitas kebaikan yang dilakukan.¹⁴

Tujuan pendidikan menurut Jalaluddin Rakhmat ialah mampu meng-internalisasi nilai-nilai agamis atau spiritual, yakni sebuah pencerahan yang akan mengantarkan makhluk pada keakraban, kecintaan, serta keberanian, pada sang pencipta. Dengan memaksimalkan segala potensi, membantu insan untuk tumbuh kembang mencapai tingkat kesempurnaan setinggi mungkin. Agar

¹³ Ramayulis, Dasar-Dasar Kependidikan, (Jakarta: Kalam Mulia, 2015),Hlm.135

¹⁴ Nadjematal Faizah, Pentingnya Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di Sekolah, *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, VOL: 11/NO: 01 Februari 2022, Hlm 10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tujuan Pendidikan Islam dapat dicapai, maka sistem pendidikan harus berpadu antara jiwa dengan tubuh, serta pendidikan harus seimbang antara hati dan akalnya.¹⁵

Penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Islam bertujuan untuk membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kedalaman spiritual yang kuat. Hal ini dicapai dengan menanamkan nilai-nilai Agama Islam dalam setiap aspek kehidupan, sehingga seseorang tidak hanya taat beribadah, tetapi juga mengamalkan prinsip-prinsip kebaikan dalam setiap aktivitasnya. Tujuan utama Pendidikan Islam adalah membawa perubahan positif pada diri peserta didik, baik dalam perilaku pribadi, kehidupan sosial, maupun kontribusinya terhadap masyarakat. Jalaluddin Rakhmat menekankan pentingnya internalisasi nilai-nilai spiritual, yang akan mengarahkan individu pada kedekatan dan kecintaan kepada Tuhan. Agar tujuan ini tercapai, Pendidikan Islam perlu seimbang dalam mengembangkan tubuh, akal, dan hati, sehingga menciptakan individu yang baik.

b. Macam-macam Upaya Guru Pendidikan Agama Islam

Upaya guru mencakup berbagai tindakan dan strategi yang dilakukan untuk mendukung pembelajaran dan perkembangan siswa. Upaya ini meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik, pengelolaan kelas, serta pengembangan diri guru. Guru memiliki peran penting dalam pendidikan, setelah

¹⁵ Muhamad Turmuzi, Konsep Pendidikan Dan Islam Sebagai Alternatif Dalam Memanusiakan Manusia, *Al-Ishlah Jurnal Pendidikan Islam*, Volume : 19 Nomor : 2 Tahun : 2021, Hlm 221.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memahami apa saja tugas dan tanggung jawab seorang guru, maka kita akan mengerti apa saja peran guru bagi para muridnya. Adapun peran guru adalah sebagai berikut;

- 1) Sebagai pengajar, yaitu orang yang mengajarkan suatu ilmu pengetahuan kepada para anak didiknya.
- 2) Sebagai pendidik, yaitu orang yang mendidik muridnya agar memiliki tingkah laku yang sesuai dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat.
- 3) Sebagai pembimbing, yaitu orang yang mengarahkan muridnya agar tetap berada pada jalur yang tepat sesuai tujuan pendidikan.
- 4) Sebagai motivator, yaitu orang yang memberikan motivasi dan semangat kepada muridnya dalam belajar.¹⁶

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, hingga mengimani ajaran Islam dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujudnya kesatuan dan persatuan bangsa.

Beberapa definisi menurut pendapat tokoh islam, antara lain:

- 1) Zuhairini

Pendidikan Agama Islam adalah usaha-usaha secara sistematis dan pragmatis dalam membantu anak didik agar mereka hidup dengan ajaran Islam yang sempurna.

¹⁶ Dewi Safitri, *Menjadi Guru Profesional* (PT. Indragiri Dot Com, 2019),Hlm.39

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Zakiah Dradjat

Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senangtiasa dapat memahami ajaran Agama Islam secara menyeluruh. Lalu, menghayati tujuan, yang pada akhirnya peserta didik dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pedoman hidup.¹⁷

3) Ramayulis

Pendidikan Agama Islam adalah suatu proses menyiapkan manusia supaya hidup dengan sempurna, Bahagia, mencintai dan tercapainya iman, sempurna budi pekertinya, teratur pikirannya, halus perasaannya, mahir dalam pekerjaan serta bagus tutur katanya.¹⁸

Pendidikan Agama Islam merupakan usaha terencana dalam membimbing peserta didik agar memahami, meyakini, dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan akhirnya adalah menciptakan individu yang memiliki akhlak mulia, kecerdasan spiritual, dan mampu hidup rukun dengan sesama, termasuk dengan penganut agama lain demi terwujudnya persatuan bangsa.¹⁹ Menurut beberapa ahli, Pendidikan Agama Islam berfungsi sebagai bimbingan sistematis yang membantu seseorang menjalani

¹⁷ Abu Ahmadi, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2007), Hlm. 110-111

¹⁸ Abdul Majid, *Pendidikan Islam Berbasis Kompetensi*, (Jakarta, Grafindo Persada, 2014), Hlm. 112

¹⁹ Rahmat Hidayat, M Sarbini, and Ali Maulida, “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Membentuk Kepribadian Siswa Smk Al-Bana Cilebut Bogor,” Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam, 2017, Hlm 154.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hidup sesuai dengan ajaran Islam secara menyeluruh. Ini mencakup pemahaman, penghayatan, hingga penerapan nilai-nilai agama dalam segala aspek kehidupan, mulai dari etika, cara berpikir, hingga cara berinteraksi dengan sesama manusia. Dengan demikian, Pendidikan Agama Islam tidak hanya membentuk pribadi yang beriman, tetapi juga individu yang bijaksana, berakhlak baik, serta mampu menjalani kehidupan dengan harmonis dan penuh kebahagiaan.

c. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah *Bullying*

Guru memiliki peran yang sangat penting untuk mencegah terjadinya *Bullying* di sekolah. Salah satu caranya adalah dengan memberikan pemahaman kepada siswa tentang tindakan-tindakan yang termasuk dalam perilaku *Bullying*. Dengan memberikan edukasi tentang *Bullying* kepada siswa di sekolah, diharapkan bisa mengurangi terjadinya perilaku *Bullying*.²⁰ Salah satu cara yang bisa dilakukan guru adalah :

- 1) Menasihati siswa yang melakukan *Bullying*, mendengarkan alasan mereka dengan sabar, dan memberikan arahan dengan penuh kasih sayang.
- 2) Membentuk kelompok belajar saat jam pelajaran. Dengan adanya kelompok belajar, hubungan antar siswa bisa menjadi lebih dekat dan rasa kerjasama di dalam kelas bisa tumbuh. Guru juga perlu

²⁰ Masfi Sya'fiatul Ummah, *Pendidikan Anti Bullying, Sustainability* (Switzerland) (CV. Basya Media Utama, 2019),Hlm 41

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membagi kelompok secara adil, supaya siswa yang pandai bisa membantu teman-temannya yang kesulitan memahami pelajaran.

- 3) Guru juga dapat memberikan hukuman (punishment) kepada pelaku. Hukuman yang diberikan harus disesuaikan dengan tindakan yang dilakukan, agar pelaku merasa jera, lebih disiplin, termotivasi, dan bisa memperbaiki dirinya. Hukuman ini bukan untuk memermalukan atau menjatuhkan siswa, tapi untuk membantu mereka belajar dari kesalahan dan menjadi lebih baik.²¹
- 4) Memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi juga bisa menjadi cara untuk mencegah *Bullying*. Penghargaan ini bisa memotivasi siswa, menumbuhkan rasa percaya diri, dan membuat mereka lebih fokus belajar, sehingga tidak terdorong untuk melakukan hal-hal negatif yang bisa merugikan orang lain.²² Dengan demikian, peran guru bukan hanya untuk mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi juga untuk mendukung perkembangan pribadi dan sosial siswa, menciptakan suasana belajar yang aman, dan memberi umpan balik yang membangun agar siswa dapat mencapai hasil yang optimal dalam proses pendidikan.

Berdasarkan penjelasan di atas penulis menyimpulkan bahwa peran guru dalam pembelajaran sangat penting, tidak hanya sebatas sebagai pengajar yang menyampaikan materi, tetapi juga sebagai

²¹ Haris Widiyanto Et Al., “Sinegritas Orang Tua Dan Guru Untuk Menghindari Perilaku *Bullying* di MI/SD,” *Promotor* 6, No. 1 (2023): 11–15, 1.90.Hlm 14

²² Hana Wahyuningssih, “Peran Guru Dalam Mengatasi *Bullying* Di Paud,” *Childhood Education* : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 4, No. 2 (2023): 163–73, Hlm 18.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembimbing dan pengarah yang memiliki tanggung jawab untuk membina, mendidik, dan mengarahkan siswa menuju perkembangan yang lebih baik, baik dalam hal sikap, perilaku, maupun prestasi akademik.

2. Pengertian *Bullying*

Bullying adalah perilaku agresif yang dilakukan berulang-ulang oleh individu atau kelompok yang lebih kuat terhadap korban yang lebih lemah, baik secara fisik maupun psikologis, dengan tujuan untuk menyakiti atau mendominasi. Penekanan utamanya ada pada ketidak seimbangan kekuatan antara pelaku dan korban, serta sifatnya yang berulang.²³

Definisi yang dikemukakan Randall bahwa *Bullying* merupakan perilaku agresif yang di sengaja untuk menyebabkan ketidaknyamanan fisik maupun psikologis terhadap orang lain. Definisi ini menekankan pada faktor motivasional dari pelaku *Bullying* dan memberikan gambaran terhadap tujuan dibalik perilaku mereka.²⁴

Dalam beberapa cerita yang ada di al-Qur'an, tindakan bullying sudah terjadi sejak dulu. Misalnya, saat Nabi Muhammad Saw berdakwah kepada kaum Quraisy, beliau sering dihina dan ditentang. Kisah lainnya adalah Nabi Yusuf, yang diperlakukan buruk oleh saudara-saudaranya

²³ Gitry Marela, Dkk, *Bullying Verbal Menyebabkan Depresi Pada Remaja SMA Di Kota Yogyakarta*, *BKM Journal Of Community Medicine And Public Health* Vol. 33, No. 1, 2017 Hlm 12

²⁴ Siti Nur Elisa Lusiana Lusiana and Siful Arifin, "Dampak Bullying Terhadap Keprabadian Dan Pendidikan Seorang Anak," *Kariman: Jurnal Pendidikan Keislaman* 10, no. 2 (2022): hlm 344.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sendiri. Al-Qur'an menyebutkan berbagai istilah yang menggambarkan perilaku bullying, seperti:

- a. Yaskhar: menghina orang lain
- b. Talmizu: mengejek atau mencemooh
- c. Istahza'a – yastahzi'u: mengolok-olok dengan niat menyakiti
- d. I'tada – ya'tadi: berlaku kasar atau menyerang
- e. Zhalama – yazlimu: berbuat zalim atau tidak adil
- f. Qatala – yaqtulu: menyakiti sampai membunuh
- g. Fasada – yafsudu: merusak atau membuat kehancuran²⁵

Bullying adalah tindakan agresif yang dilakukan seseorang atau kelompok secara terus-menerus terhadap individu atau kelompok lain yang lebih lemah, dengan tujuan menyakiti mereka baik secara fisik maupun mental. Perilaku ini bisa muncul dalam berbagai bentuk, seperti kekerasan fisik (seperti menampar, memukul, atau melukai), verbal (seperti mengejek, menghina, atau memaki), serta psikologis (seperti memeras, mengancam, mengintimidasi, atau mengucilkan). Kadang-kadang, tindakan *Bullying* juga bisa mencakup kombinasi dari beberapa bentuk kekerasan tersebut. *Bullying* bukan hanya sekadar perlakuan kasar, tetapi juga dapat meninggalkan dampak jangka panjang pada korbannya, baik secara emosional maupun sosial.²⁶

²⁵ Fitrohin, "Bullying Dalam Al-Qur'an (Analisis Terhadap Ayat-Ayat Bullying Dengan Pendekatan Maqashidi)," *Al Furqon* 5, no. 2 (2022): Hlm. 187.

²⁶ ahmad baliyo eko Prasetyo, "Bullying Disekolah Dan Dampak Bagi Masa Depan Anak," *Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2011): hlm 19.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bullying adalah tindakan agresif yang dilakukan oleh individu atau kelompok secara berulang dengan tujuan menyakiti fisik maupun mental korban. Anak yang menjadi korban *Bullying* dapat mengalami gangguan psikologis dan fisik, sering merasa kesepian, serta kesulitan dalam membangun hubungan pertemanan. Sementara itu, anak yang menjadi pelaku *Bullying* cenderung memiliki prestasi akademik yang rendah.²⁷

a. *Bullying* Menurut Pandangan Islam

Islam sangat menentang segala bentuk kekerasan, termasuk tindakan *Bullying*, dan mengajarkan umatnya untuk saling menghormati serta menjaga kehormatan orang lain. Allah Subhanahu Wa Ta'ala memberikan peringatan kepada manusia agar tidak merendahkan, menghina, atau mempermalukan sesama, karena setiap individu memiliki nilai dan kehormatan di hadapan-Nya. Surah Al-Hujurat ayat 11:

يَتَائِفُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعَ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ
وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَتٌ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah suatu kaum mengolok-olok kaum yang lain (karena) boleh jadi mereka (yang diolok-olok) itu lebih baik dari mereka (yang mengolok-olok). Dan jangan pula wanita-wanita (mengolok-olok) wanita-wanita yang lain (karena) boleh jadi wanita wanita (yang diperolok-olok) itu lebih baik dari wanita (yang mengolok olok) dan janganlah kamu mencela dirimu sendiri.”

²⁷ 5 Sufriani Dan Eva Purnama Sari, “Faktor Yang Mempengaruhi Bullying Pada Anak Usia Sekolah Di Sekolah Dasar Kecamatan Syiah Kuala Banda Aceh”, Dalam Jurnal Idea Nursing, Vol. 8, No. 3, 2017, Hlm. 1-2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayat tersebut menegaskan bahwa kita tidak boleh mengejek, menghina, atau menyakiti orang lain, baik secara fisik maupun emosional. Sebab, bisa jadi orang yang dihina justru lebih mulia dibandingkan yang menghina. Dalam pandangan apa pun, merendahkan orang lain adalah tindakan buruk karena dapat melukai perasaan mereka. Oleh karena itu, kita harus selalu menjaga ucapan dan sikap agar tetap menghormati sesama.

Kita juga diperintah oleh Nabi Muhammad SAW untuk menjaga tindakan kita, jangan sampai menyakiti fisik orang lain, bahkan apabila ada yang berbuat salah di sekitar kita, kita seenaknya saja menghakimi orang tersebut. Terlebih hal ini kerap terjadi pada orang yang merasa lebih senior, padahal Nabi SAW menegaskan dalam sabdanya:

كَبِيرَنَا وَيُؤْفَرُ صَغِيرَنَا بَرَحْمَةً لَمْ مِنْ مِنَّا لَيْسَ

Artinya, “Bukanlah termasuk golongan kami, orang yang tidak menyayangi anak kecil dan tidak menghormati orang yang dituakan di antara kami”. (Hadis riwayat Imam al-Tirmidzi).²⁸

b. Jenis-Jenis Tindakan *Bullying*

Menurut Olweus *Bullying* adalah suatu bentuk tindakan yang dilakukan dengan sengaja dan memiliki niat tertentu. Tindakan ini bertujuan untuk menyebabkan kerugian atau luka, baik secara fisik maupun emosional, dengan maksud memermalukan korban yang lebih lemah dibandingkan pelaku yang memiliki kekuatan lebih.

²⁸ Fithrotin, “*Bullying Dalam Al-Qur'an (Analisis Terhadap Ayat-Ayat Bullying Dengan Pendekatan Maqashidi)*,” *Al Furqon* 5, No. 2 (2022): Hlm. 190

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terdapat tiga jenis *Bullying*, yaitu *Bullying* secara fisik, verbal, dan relasional.²⁹

- 1) *Bullying* fisik adalah bentuk kekerasan yang dilakukan secara berulang kepada seseorang yang dianggap lebih lemah. Tindakan ini bisa dilakukan secara langsung, seperti memukul, menendang, atau meludah, maupun secara tidak langsung, seperti memberikan isyarat mengancam, mengejek, menguntit, merusak, atau menyembunyikan barang milik korban. Bentuk lainnya juga bisa berupa menarik atau merobek pakaian korban, bahkan memaksanya terlibat dalam perkelahian saat korban tidak mampu membela diri.³⁰
- 2) *Bullying* verbal ini melibatkan kata-kata yang menyakitkan, seperti ejekan, penghinaan, sarkasme, komentar merendahkan, ancaman, atau ujaran kebencian. Pelaku sering menggunakan kata-kata untuk menjatuhkan korban, membuatnya merasa tidak berharga, atau menciptakan rasa takut dan malu.
- 3) *Bullying* mental/psikologis yaitu, jenis yang paling berbahaya karena tidak tertangkap mata atau telinga kita jika kita tidak cukup teliti mendeksnya. Contohnya memandang sinis, memandang penuh ancaman, mendiamkan, mengucilkan dan memermalukan orang lain.

²⁹ Mohd Razimi Husin, Dkk, Gejala Membuli Dalam Kalangan Pelajar Sekolah, *Journal Of Humanities And Social Sciences*, Vol. 2, No. 1, 2020, Hlm 25

³⁰ Karyanti And Aminudin, *CyberBullying & Body Shaming*, K-Media, 2019, Hlm 15.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut astuti, tindakan *Bullying* ini di bagi menjadi dua yaitu fisik dan non-fisik:

1) *Bullying* fisik

Bullying ini merupakan tindakan agresif yang melibatkan kontak fisik langsung dengan korban, seperti menggigit, menarik rambut, memukul, menendang, mengunci, dan mengintimidasi di ruang tertutup atau dengan cara mengelilingi korban. Bentuk lainnya mencakup memelintir, menonjok, mendorong, mencakar, meludahi, mengancam, merusak barang pribadi, penggunaan senjata, serta tindakan kriminal.³¹

2) *Bullying* non-fisik

Meliputi panggilan telepon meledek, pemalakan, pemerasan, ancaman atau intimidasi, menghasut, berkata kasar atau menghina, serta menyebarkan keburukan tentang korban. *Bullying* non-fisik ini di bagi dua yaitu:

a) Langsung

Berupa ekspresi tubuh seperti ancaman melalui gerakan tangan atau kaki, tatapan intimidatif, mimik wajah menyeramkan, menggeram, hentakan yang menakutkan, atau tindakan lain yang membuat korban merasa terancam.

³¹ Mufti Miftahul Huda, Jadid Khadavi, Peran Guru Pai Dalam Mencegah Perilaku Bullying Di Smp Muhammadiyah 1 Probolinggo, *Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, Vol 7, No 1, 2025, Hlm. 195.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Tidak langsung

Termasuk manipulasi pertemanan, pengucilan, tidak mengikutsertakan seseorang dalam kelompok, mengirim pesan provokatif, berlaku curang, dan tindakan sembunyi-sembunyi.³²

c. Faktor-faktor Penyebab *Bullying*

Menurut Ohsako, perilaku *Bullying* yang mulai muncul sejak dini justru cenderung bertahan dalam jangka panjang. Anak yang terbiasa melakukan *Bullying* berisiko besar untuk terlibat dalam berbagai bentuk kenakalan remaja. Artinya, tindakan intimidatif yang dilakukan sejak kecil dapat membentuk karakter yang terus berulang hingga dewasa.³³

Ada beberapa alasan mengapa anak melakukan *Bullying*, hal ini biasanya dikaitkan dengan sifat pribadi mereka dan juga latar belakang keluarga serta lingkungan sosial. Para ahli telah meneliti berbagai faktor yang dapat menyebabkan perilaku ini adalah hubungan yang kurang baik dengan orang tua dan suasana emosional yang kurang hangat di rumah. Anak yang tumbuh dalam lingkungan seperti ini bisa saja mengalami kesulitan dalam mengelola emosi dan perilaku mereka, sehingga cenderung mengertak orang lain.³⁴

³² Ponny Retno, Astuti, *Meredam Bullying: 3 Cara Efektif Mengatasi Kekerasan Pada Anak* (Jakarta: UI Press, 2008), 22.

³³ Lutfi Arya, *Melawan Bullying* (Mojokerto: CV. Sepilar Publishing House Anggota IKAPI, 2018), hlm. 27.

³⁴ Karyanti and Aminudin, *CyberBullying & Body Shaming*, hlm 31.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Faktor Internal

Faktor internal ialah sebuah tindakan yang dilakukan secara sadar tanpa ada dorongan dari pihak manapun yang mempengaruhi terjadinya kasus *Bullying*, di mana faktor ini mengakibatkan temperamental dan faktor psikologis terhadap keinginan melakukan tindakan perundungan. Pelaku bersikap impulsif dan minimnya kemampuan regulasi diri. Apabila mereka melakukan tindakan kekerasan, mereka tidak merasa bersalah ataupun berempati terhadap korban. Demikian, individu yang menjadi korban tindakan *Bullying* biasanya memiliki kemampuan sosial yang rendah.³⁵

2) Faktor Eksternal

Salah satu faktor penyebab terjadinya *Bullying* terkadang di pengaruhi oleh pola asuh orang tua. Selain itu, pengaruh pertemanan juga berperan besar, terutama dalam pembentukan kelompok atau "circle" yang cenderung meniru perilaku teman-temannya, termasuk perilaku agresif. Tidak hanya itu paparan media seperti film yang menampilkan kekerasan dan lagu-lagu dengan lirik agresif juga bisa mempengaruhi seseorang untuk melakukan *Bullying*. Dengan demikian, lingkungan sosial sangat mempengaruhi seseorang dalam melakukan tindakan kekerasan.³⁶

³⁵ Farida Kurniawati, Dkk, *Bullying Di Sekolah: Pengertian, Dampak, Pembagian Dan Cara Menanggulanginya*, *Pedagogia Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 17 (1) (2019), Hlm 57.

³⁶ Ibid, Hlm 58

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa *Bullying* adalah perilaku agresif yang berulang, dilakukan oleh individu atau kelompok yang lebih kuat terhadap korban yang lebih lemah, dengan tujuan untuk menyakiti atau mendominasi. Hal ini dapat berupa *Bullying* fisik, verbal, atau relasional. Menurut Olweus, tindakan *Bullying* sengaja dilakukan untuk merugikan korban baik secara fisik maupun emosional, dengan niat mempermalukan mereka. Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya *Bullying* terbagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi temperamen pelaku, sifat impulsif, serta rendahnya kemampuan regulasi diri dan empati. Sementara itu, faktor eksternal mencakup pola asuh orang tua, pengaruh pertemanan, terbentuknya kelompok sosial dengan karakter agresif, serta paparan media yang menggambarkan kekerasan. Semua faktor ini saling berkaitan dalam mempengaruhi perilaku *Bullying* yang terjadi di masyarakat.

B. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ernawati (2022), dengan judul Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Persoalan *Bullying* di Sekolah Menengah Pertama (SMP).³⁷ Persamaan penelitian yaitu variabel yang dibahas sama mengenai Peran Guru Pendidikan Agama Islam Terkait *Bullying* dan perbedaan penelitian ini yaitu penelitian saudari Ernawati membahas Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi

³⁷ Ernawati, Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Persoalan *Bullying* Di Sekolah Menengah Pertama (SMP), *Andragogi*: Vol. 4, No. 2, 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persoalan *Bullying* di Sekolah Menengah Pertama (SMP) sedangkan penelitian penulis membahas tentang peran guru pendidikan agama dalam mencegah kasus *Bullying*.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ervin Yuniarti Ning Tyas (2023), dengan judul *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanggulangi Bullying Melalui Penerapan Guru Sahabat Anak*.³⁸ Persamaan penelitian yaitu variabel yang dibahas sama mengenai peran guru Pendidikan Agama Islam terkait *Bullying* dan perbedaan penelitian ini yaitu penelitian saudari Ervin Yuniarti Ning Tyas membahas *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanggulangi Bullying* sedangkan penelitian penulis membahas tentang peran guru pendidikan agama dalam mencegah kasus *Bullying*.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Izzatur Rohmah (2023) dengan judul *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanggulangi Tindakan Bullying di SMPN 2 Rambipuji Jember Tahun Pelajaran 2022/2023*.³⁹ Persamaan penelitian yaitu variabel yang dibahas sama membahas peran guru Pendidikan Pendidikan Agama Islam terkait *Bullying* dan perbedaan penelitian ini yaitu penelitian saudari Izzatur Rohmah membahas *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanggulangi Tindakan Bullying* sedangkan penelitian penulis membahas tentang peran guru pendidikan agama dalam mencegah kasus *Bullying*.

³⁸ Ervin Yuniarti Ning Tyas, *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanggulangi Bullying Melalui Penerapan Guru Sahabat Anak*, Istifkar: *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 3, No. 1.

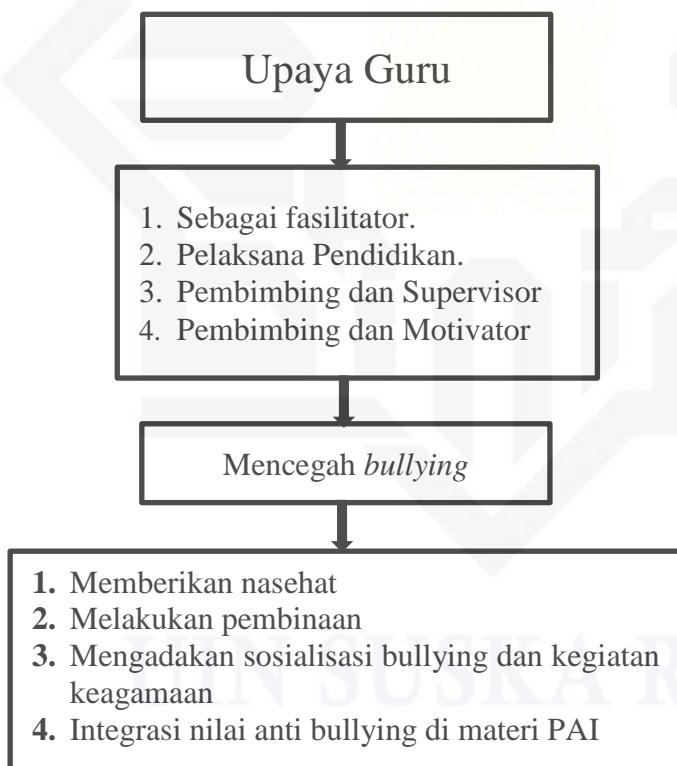
³⁹ Ervin Yuniarti Ning Tyas, *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanggulangi Bullying Melalui Penerapan Guru Sahabat Anak*, Istifkar: *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 3, No. 1, 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir ialah dasar pemikiran yang digunakan dalam penelitian untuk mengetahui alur logika yang sistematis untuk memecahkan masalah penelitian. Secara sederhana, kerangka berpikir berfungsi sebagai peta yang mengarahkan jalannya penelitian agar lebih terstruktur dan jelas. Dengan adanya kerangka berpikir, peneliti dapat menghubungkan teori dengan fakta di lapangan, serta menjelaskan bagaimana satu variabel dapat mempengaruhi variabel lainnya. oleh karena itu kerangka berpikir untuk peran guru Pendidikan Agama Islam dalam mencegah kasus *Bullying* di sman 9 pekanbaru ialah pada diagram berikut:



Gambar II.1
Kerangka Berpikir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan deskriptif kualitatif, oleh karena itu metode ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai peran guru PAI dalam mencegah kasus *Bullying* di SMA Negeri 9 Pekanbaru.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan yaitu pada bulan April hingga bulan Mei dan sudah mendapatkan surat riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, sedangkan lokasi penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 9 Pekanbaru, tepatnya di Jl. Semeru No. 12, kecamatan lima puluh kota, kota Pekanbaru.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber data responden atau informan penelitian, sedangkan objek ialah masalah utama dalam penelitian, adapun subjek utama atau fokus dalam penelitian ini ialah guru Pendidikan Agama Islam, kepala sekolah, waka kurikulum, guru BK dan 5 orang siswa SMA Negeri 9 Pekanbaru. Sedangkan objek penelitiannya adalah peran guru Pendidikan Agama Islam dalam mencegah kasus *Bullying* di SMA Negeri 9 Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Informasi Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua informan yaitu informan utama dan informan pendukung, kedua informan tersebut sangat penting bagi penulis sebagai rujukan untuk mendapatkan informasi dalam melakukan penelitian, informan yang menjadi prioritas dalam penelitian yaitu:

1. Informan Utama

Informan utama dalam penelitian ini ialah guru Pendidikan Agama Islam yang menjadi contoh bagi siswa dalam pembinaan akhlak terpuji sekaligus menjadi pembina dan narasumber. Informan utama penulis dapat mengumpulkan data-data mengenai peran guru dalam mencegah kasus *Bullying* yang merujuk kepada akhlak siswa dalam bersosialisasi di sekolah.

2. Informan Pendukung

Adapun informan pendukung dalam penelitian ini ialah kepala sekolah, guru BK, waka kurikulum dan 5 orang siswa SMA Negeri 9 Pekanbaru.

E. Teknik Pengumpulan Data**1. Observasi**

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan penulis terhadap narasumber mengenai penanganan kasus *Bullying* yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam pencegahan kasus *Bullying* yang terjadi di SMA Negeri 9 Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab secara lisan untuk memperoleh informasi. Wawancara merupakan kegiatan utama dalam kajian pengamatan, maka penulis melakukan wawancara kepada informan utama yaitu guru Pendidikan Agama Islam dan informan pendukung seperti guru BK, kepala sekolah, waka kurikulum dan 5 orang siswa mengenai Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Bullying di Sekolah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan bukti atau keterangan yang biasanya berupa foto, tulisan, video dan karya-karya monumental seseorang. Adapun dokumentasi yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini ialah dokumentasi foto atau video wawancara bersama guru Pendidikan Agama Islam dan juga informan pendukung mengenai bagaimana peran guru dalam mencegah kasus *Bullying* di sekolah.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah serangkaian kegiatan yang meliputi penelaan, pengelompokan, sistematis, penafsiran, dan verifikasi data dengan tujuan memberikan makna sosial, akademis, dan ilmiah terhadap suatu fenomena.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis data kualitatif, sebagaimana dijelaskan oleh Miles dan Huberman. Analisis data kualitatif terdiri dari tiga alur kegiatan yakni⁴⁰:

⁴⁰ Andi Prasworo, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016, Hlm 241.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Reduksi Data

Proses reduksi data ialah proses yang dilakukan dengan cara merangkum informasi, memilih elemen-elemen penting dan memfokuskan pada topik utama dalam penelitian. Dalam tahap ini, peneliti mencari tema dan pola yang relevan serta mengeliminasi informasi yang tidak penting, dengan demikian peneliti dapat memilih data-data yang sesuai dengan hasil observasi di lapangan dan wawancara terkait peran guru Pendidikan Agama Islam dalam mencegah kasus *Bullying* di SMA Negeri 9 Pekanbaru.

2. Penyajian Data

Penyajian data ini dilakukan melalui berbagai cara dalam bentuk uraian data, bagan, dan penggambaran hubungan antar data, dalam konteks penelitian kualitatif, presentasi data biasanya disajikan dalam bentuk naratif. Dalam penelitian ini, penulis fokus kepada peran guru Pendidikan Agama Islam untuk mencegah terjadinya mencegah kasus *Bullying* di kalangan siswa yang diambil dari observasi lapangan dan wawancara.

3. Penarikan Kesimpulan / Verifikasi

Kesimpulan ini masih bersifat sementara dan masih dapat berubah jika penulis mendapat bukti-bukti yang lebih valid di kemudian hari. Namun, ketika penulis kembali kelapangan untuk mengumpulkan data serta jika kesimpulan awal didukung oleh bukti yang valid, maka kesimpulan awal bisa diandalkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V
PENUTUP**A. Kesimpulan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran Guru PAI sangat penting dalam mencegah *Bullying* di lingkungan sekolah. Guru PAI tidak hanya mengajarkan materi akademik, tetapi juga berfungsi sebagai pembimbing moral bagi siswa. Mereka berusaha membentuk karakter siswa agar lebih menghargai sesama, serta menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah. Dari hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa :

1. Langkah-langkah yang dilakukan oleh guru PAI dalam mencegah *Bullying* meliputi pemberian nasihat dan bimbingan, penerapan metode pembelajaran berbasis kelompok, serta integrasi nilai-nilai anti *Bullying* dalam kurikulum. Selain itu, mereka juga berkolaborasi dengan guru BK dan pihak sekolah untuk menangani kasus *Bullying* dengan pendekatan yang membina, bukan menghakimi, agar pelaku dapat menyadari kesalahan dan memperbaiki sikapnya.
2. Penelitian ini juga menemukan bahwa faktor utama yang menyebabkan *Bullying* adalah kombinasi antara lingkungan keluarga dan sosial di sekolah. Kurangnya pendidikan Agama Islam dan nilai moral dalam keluarga dapat berpengaruh pada sikap siswa, menyebabkan mereka kurang memiliki rasa hormat terhadap orang lain dan lebih rentan terhadap perilaku agresif. Faktor lain yang berkontribusi adalah dinamika sosial antar siswa, di mana anak yang kurang percaya diri dan sulit bergaul lebih



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rentan menjadi korban *Bullying*. Mereka sering kali mengalami pengucilan atau perlakuan semena-mena dari siswa lain yang lebih dominan.

B. Saran

1. Bagi Pihak Sekolah

Sekolah sebaiknya memperkuat mekanisme pengawasan terhadap perilaku siswa, dengan memastikan adanya jalur komunikasi yang efektif bagi korban perundungan untuk melaporkan kejadian yang mereka alami. Pembentukan tim khusus untuk menangani perundungan juga perlu dioptimalkan agar tindakan pencegahan dan penindakan dapat dilakukan dengan cepat dan tepat.

2. Bagi Guru

Guru harus selalu menunjukkan sikap yang menjunjung tinggi nilai toleransi, empati, dan kepedulian terhadap semua siswa. Dengan begitu, siswa akan meniru cara guru berinteraksi dan memperlakukan orang lain, selain itu Guru harus peka terhadap tanda-tanda *Bullying* yang terjadi di lingkungan sekolah. Jika menemukan siswa yang terlihat tertekan, mereka bisa secara langsung mengajak siswa berdiskusi dan mencari solusi bersama.

3. Bagi Siswa

Murid harus membiasakan diri untuk selalu menghormati perbedaan di antara mereka, baik dari segi agama, suku, maupun status sosial. Lingkungan sekolah yang sehat hanya dapat terbentuk jika semua siswa berkomitmen untuk menghindari perilaku diskriminatif dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyebarluaskan kebaikan. Jika menyaksikan atau mengalami perundungan, siswa sebaiknya tidak ragu untuk melaporkan kepada guru, wali kelas, atau pihak sekolah. Diam dan membiarkan perundungan terjadi hanya akan memperburuk keadaan.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ke depan dapat berfokus pada bagaimana program anti *Bullying* di sekolah benar-benar mempengaruhi perilaku siswa dalam jangka panjang. Hasil penelitian ini bisa menjadi dasar bagi sekolah untuk menyesuaikan kebijakan yang lebih efektif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. (2007). *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Akbar, M. B. (2023). *Strategi Pencegahan Tindak Bullying di Lingkungan SMAN 2 Malang*. Malang: Repository Universitas Islam Malang.
- Alffiana Nurussama. (2019). *Peran Guru Kelas dalam Menangani Perilaku Bullying pada Siswa*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
- Amarya, Zefanya, Christy Rikman, Unter Doddy, and Hendro Wibowo. 2022. “‘Aku Siswa Anti Bullying’: Layanan Psikoedukasi Untuk Mencegah Bullying Di Sekolah.” *Magistrorum Et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Ardyanti, Yefi, Achmad Saefurridjal, and Iskandar Mirza. 2025. “Integrasi Nilai Akhlak Dalam Pendidikan Islam Sebagai Solusi Efektif Mencegah Bullying Di Kalangan Pelajar.”
- Astuti, Ponny Retno. (2008). *Meredam Bullying: 3 Cara Efektif Mengatasi Kekerasan pada Anak*. Jakarta: UI Press.
- Bete, Maria Natalia. (2023). *Peran Guru dalam Mengatasi Bullying di SMA Negeri Sasitamean, Kecamatan Sasitamean, Kabupaten Malaka*. Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP).
- Dewi Safitri. (2019). *Menjadi Guru Profesional*. Pekanbaru: PT Indragiri Dot Com.
- Faizah, Nadjematul. (2022). Pentingnya Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa di Sekolah. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*.
- Febriansyah, Daffa Rizky. (n.d.). *Fenomena Perilaku Bullying sebagai Bentuk Kenakalan Remaja di SMK-TI Pembangunan Cimahi*. Jurnal Ilmiah Perlindungan dan Pemberdayaan Sosial.
- Fithrotin. (2022). *Bullying dalam Al-Qur'an (Analisis terhadap Ayat-Ayat Bullying dengan Pendekatan Maqashidi)*. Al Furqon.
- Husin, Mohd Razimi, dkk. (2020). *Gejala Membuli dalam Kalangan Pelajar Sekolah*. Journal of Humanities and Social Sciences.
- Hana Wahyuningsih. (2023). “Peran Guru Dalam Mengatasi Bullying Di Paud.” *Childhood Education : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2.
- Karyanti & Aminudin. (2019). *CyberBullying & Body Shaming*. Jakarta: K-Media.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kurniawati, Farida, dkk. (2019). *Bullying di Sekolah: Pengertian, Dampak, Pembagian, dan Cara Menanggulanginya*. Pedagogia Jurnal Ilmu Pendidikan.
- Lusiana, Siti Nur Elisa Lusiana, and Siful Arifin. (2022). "Dampak Bullying Terhadap Kepribadian Dan Pendidikan Seorang Anak." *Kariman: Jurnal Pendidikan Keislaman* 10, no. 2.
- Marela, Gitry, dkk. (2017). *Bullying Verbal Menyebabkan Depresi pada Remaja SMA di Kota Yogyakarta*. BKM Journal of Community Medicine and Public Health.
- Musrifah. (2016). *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: Edukasia Islamika.
- Nugraha, F. S. (2019). *Motivasi dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jawa Tengah: CV Mangku Bumi Media.
- Prasetyo, ahmad baliyo eko.(2011). "Bullying Disekolah Dan Dampak Bagi Masa Depan Anak." *Journal Pendidikan Islam* 4, no. 1.
- Prasworo, Andi. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hana Wahyuningsih. 2023. "Peran Guru Dalam Mengatasi Bullying Di Paud." *Childhood Education : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4(2):163–73. doi: 10.53515.
- Hidayat, Rahmat, M Sarbini, and Ali Maulida. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Membentuk Kepribadian Siswa Smk Al-Bana Cilebut Bogor." *Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, 2017, 146–57.
- Muhti Miftahul Huda, Jadid Khadavi, Peran Guru Pai Dalam Mencegah Perilaku Bullying Di Smp Muhammadiyah 1 Probolinggo, *Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, Vol 7, No 1, 2025.
- Ramayulis. (2015). *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rohmah, Izzatur. (2023). *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanggulangi Tindakan Bullying di SMPN 2 Rambipuji, Jember Tahun Pelajaran 2022/2023*. (Skripsi Tidak Diterbitkan).
- Safitri, Dewi. (2019). *Menjadi Guru Profesional*. Pekanbaru: PT Indragiri Dot Com.
- Sifa'ul Ummah, Masfi. (2019). *Pendidikan Anti-Bullying*. Sustainability (Switzerland): CV Basya Media Utama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Surya, Mohamad. (2020). *Psikologi Guru: Konsep dan Aplikasi dari Guru untuk Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Tohirin. (2014). *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Berbasis Integrasi dan Kompetensi)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Turmuzi, Muhamad. (2021). *Konsep Pendidikan dan Islam sebagai Alternatif dalam Memanusiakan Manusia*. Al-Ishlah Jurnal Pendidikan Islam.
- Tyas, Ervin Yuniarti Ning. (2023). *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanggulangi Bullying melalui Penerapan Guru Sahabat Anak*. Istifkar: Jurnal Pendidikan Islam.
- Ummah, Masfi Sya'fiatul.(2019). *Pendidikan Anti Bullying. Sustainability (Switzerland)*. Vol. 11. pasuruan: CV. Basya media utama.
- Wahyuningsih, Hana. (2023). *Peran Guru dalam Mengatasi Bullying di PAUD*. Childhood Education: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini.
- Widiyanto, Haris, dkk. (2023). *Sinergitas Orang Tua dan Guru untuk Menghindari Perilaku Bullying di MI/SD*. Promotor.
- Yestiani, Dea Kiki. (2020). *Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar.
- Yuyarti. 2018. "Mengatasi Bullying Melalui Pendidikan Karakter." *Jurnal Kreatif* 9(1):52–57.

Lampiran 1
LAMPIRAN
INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA
Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Bullying di SMA Negeri 9 Pekanbaru

| No | Jenis data | Metode | Sumber data |
|----|---|---|---|
| 1. | Letak geografis SMA Negeri 9 Pekanbaru | - observasi - dokumentasi - wawancara | - dokumentasi geografis SMA Negeri 9 pekanbaru |
| 2. | - Sejarah SMA Negeri 9 Pekanbaru - Visi, misi, dan tujuan SMA Negeri 9 pekanbaru | - dokumentasi - wawancara | - kepala tata usaha SMA Negeri 9 pekanbaru - dokumentasi vis, misi sekolah |
| 3. | Nama-nama guru, siswa, struktur organisasi dan kepengurusan SMA Negeri 9 pekanbaru | - dokumentasi - wawancara | - kepala sekolah SMA Negeri 9 pekanbaru - dokumentasi data guru dan siswa |
| 4. | Sarana/fasilitas SMA Negeri 9 pekanbaru | - observasi - dokumentasi - wawancara | - keadaan fasilitas - guru - Dokumentasi fasilitas |
| 5. | Program di SMA Negeri 9 pekanbaru | - observasi - wawancara | - keadaan program - Pembina/guru sekolah - pengamatan |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2

Lembar Instrumen Observasi Skripsi dengan Judul

Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Bullying di SMA Negeri 9 Pekanbaru

| No | Aspek yang diamati | Kriteria penilian | |
|----|---|-------------------|-------|
| | | Iya | Tidak |
| 1. | Guru menyisipkan nilai anti kekerasan, kasih sayang, saling menghargai dalam materi pelajaran. | | |
| 2. | Guru melakukan pengenalan tentang ciri-ciri bullying dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, studi kasus, atau permaianan edukasi terkait bullying. | | |
| 3. | Guru aktif menasehati, berdialog atau memberikan arahan saat mengetahui adanya bullying yang terjadi di sekolah. | | |
| 4. | Guru ikut terlibat dalam kegiatan yang mendukung sikap toleransi di sekolah | | |
| 5. | Guru PAI bekerja sama dengan wali kelas, guru BK dan orang tua dalam menangani kasus bullying | | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 3

INSTRUMENT PENELITIAN

Lembar Instrument Wawancara Skripsi dengan Judul

Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Bullying di SMA

Negeri 9 Pekanbaru

NAMA :

JABATAN :

HARI/TANGGAL :

TEMPAT :

A. Pedoman Wawancara (untuk guru)

1. Bagaimana bapak mendefinisikan *bullying* yang terjadi di lingkungan sekolah?
2. seberapa penting peran guru pendidikan agama islam dalam mencegah kasus *bullying* yang terjadi di sekolah?
3. Bagaimana cara bapak mendekteksi adanya tindakan *bullying* di kalangan siswa?
4. Bagaimana cara bapak menanamkan sikap anti *bullying* kepada siswa?
5. Apakah bapak pernah menangani kasus *bullying*? Jikalau pernah bagaimana Tindakan yang bapak ambil dalam menangani kasus tersebut?
6. Bagaimana konstribusi bapak dalam mencegah *bullying* tersebut?

B. Pedoman Wawancara (Kepala Sekolah)

1. Apakah sekolah memiliki kebijakan dalam pencegahan *bullying* ? jika ada, bagaimana kebijakan tersebut di terapkan?
2. Bagaimana koordinasi antar guru dalam menangani kasus *bullying* yang terjadi di kalangan siswa?
3. Bagaimana peran guru dalam menciptakan lingkungan yang baik dan nyaman bagi siswa?
4. Apakah guru PAI dilibatkan secara langsung dalam program atau kegiatan yang berkaitan dengan pencegahan *bullying*?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Pedoman Wawancara (Guru BK)

1. Bagaimana bapak mendefinisikan *bullying* yang terjadi di lingkungan sekolah?
2. seberapa penting peran guru BK dalam mencegah kasus *bullying* yang terjadi di sekolah?
3. Bagaimana cara bapak mendekripsi adanya tindakan *bullying* di kalangan siswa?
4. Bagaimana cara bapak menanamkan sikap anti *bullying* kepada siswa?
5. Apakah bapak pernah menangani kasus *bullying*? Jikalau pernah bagaimana Tindakan yang bapak ambil dalam menangani kasus tersebut?
6. Bagaimana kontribusi bapak dalam mencegah *bullying* tersebut?

D. Pedoman wawancara (wakil kurikulum)

1. Seberapa besar perhatian sekolah terhadap upaya pencegahan *bullying* melalui kurikulum?
2. Apakah dalam materi PAI terdapat pembelajaran khusus yang menekankan nilai-nilai anti-bullying? Bisa dijelaskan contohnya?
3. Apakah dalam penyusunan kurikulum sekolah ada arahan khusus untuk mendukung upaya pencegahan *bullying*, khususnya melalui mata pelajaran PAI?
4. Apakah ada program kegiatan tambahan (seperti kegiatan keagamaan) yang mendukung pencegahan *bullying*? Apa peran guru PAI dalam program tersebut?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Apakah kamu pernah melihat atau mengalami bullying di sekolah?

2. Ketika ada bullying yang terjadi, apa yang biasa dilakukan oleh guru, terutama guru PAI?
3. Menurutmu apakah guru di sekolahmu peduli dengan masalah bullying? contohnya
4. Apakah guru pernah memberikan nasehat, ceramah, atau kegiatan tentang bullying?
5. Apakah guru sering mengingatkan agar siswa tidak membuli teman?
6. Jika kamu atau temanmu mengalami bullying, apakah kamu merasa nyaman dan bagaimana tindakan yang kamu lakukan pada saat itu?
7. Apakah kamu punya saran untuk guru atau sekolah agar lingkungan sekolah lebih aman dari bullying?

Pedoman wawancara (untuk murid)

©

LAMPIRAN 4**DOKUMENTASI**

A. SMA Negeri 9 Pekanbaru



B. Visi, misi SMA Negeri 9 Pekanbaru



**“MENJADIKAN SMAN 9 PEKANBARU SEBAGAI PUSAT
PENGEMBANGAN IPTEK, UNGGUL DALAM PRESTASI,
BERBUDAYA MELAYU, BERKARAKTER DAN BERWAWASAN
LINGKUNGAN BERLANDASKAN IMAN DAN TAQWA ”**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien
2. Menerapkan teknologi dalam proses pembelajaran, serta berbasis lingkungan
3. Menciptakan lingkungan yang hijau, bersih, sehat dan kondusif dengan meyeimbangkan pola hidup yang berwawasan lingkungan serta bereran dalam pelesetarian, peningkatan kualitas, pencegahan pencemaran dan kerusakan lingkungan, sehingga menjadi rujukan pendidikan lingkungan hidup bagi sekolah lain.
4. Melaksanakan program kewirausahaan
5. Pengelolaan sarana pendukung yang ramah lingkungan
6. Meyeimbangkan antara kegiatan akademik, non akademik dengan kegiatan keimanan dan ketaqwaan.
7. Mengoptimalkan kegiatan keagamaan
8. Mewujudkan manajemen berbasis sekolah
9. Meningkatkan pelayanan prima pada public

C. Wawancara dengan ibuk Dra. Darmina, M.Pd

© **Hak cipta milik UIN Suska Riau**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Wawancara dengan bapak Supardi, S.Pd.I



E. Wawancara dengan ibuk Puryati, S.Pd



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Wawancara dengan bapak Ibnu , S.Si



G. Wawancara dengan siswa SMA Negeri 9 Pekanbaru



©

H. Pelaksanaan ekstrakurikuler rohis



I. Imtak jum'at



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **Hak cipta milik UIN Suska Riau**

J. Sosialisasi bullying



K. Kegiatan belajar kelompok mata pelajaran PAI



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Lampiran 5

Pengesahan Perbaikan Proposal

| PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL | | | | |
|--|------------------|--|--------------|------------|
| Nama Mahasiswa | | : Melia Agustin | | |
| Nomor Induk Mahasiswa | | : 12110124281 | | |
| Hari/Tanggal Ujian | | : Selasa, 25 Februari 2025 | | |
| Judul Proposal Ujian | | : peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kasus BULLYING di SMAN 9 Pekanbaru | | |
| Isi Proposal | | : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal | | |
| No | NAMA | JABATAN | TANDA TANGAN | |
| | | | PENGUJI I | PENGUJI II |
| 1. | Dr. Asmuri, M.Ag | PENGUJI I | | |
| 2. | Dr. Darimus, M.A | PENGUJI II | | |

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I
Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 7 April 2025
Peserta Ujian Proposal

Melia Agustin
NIM. 12110124281

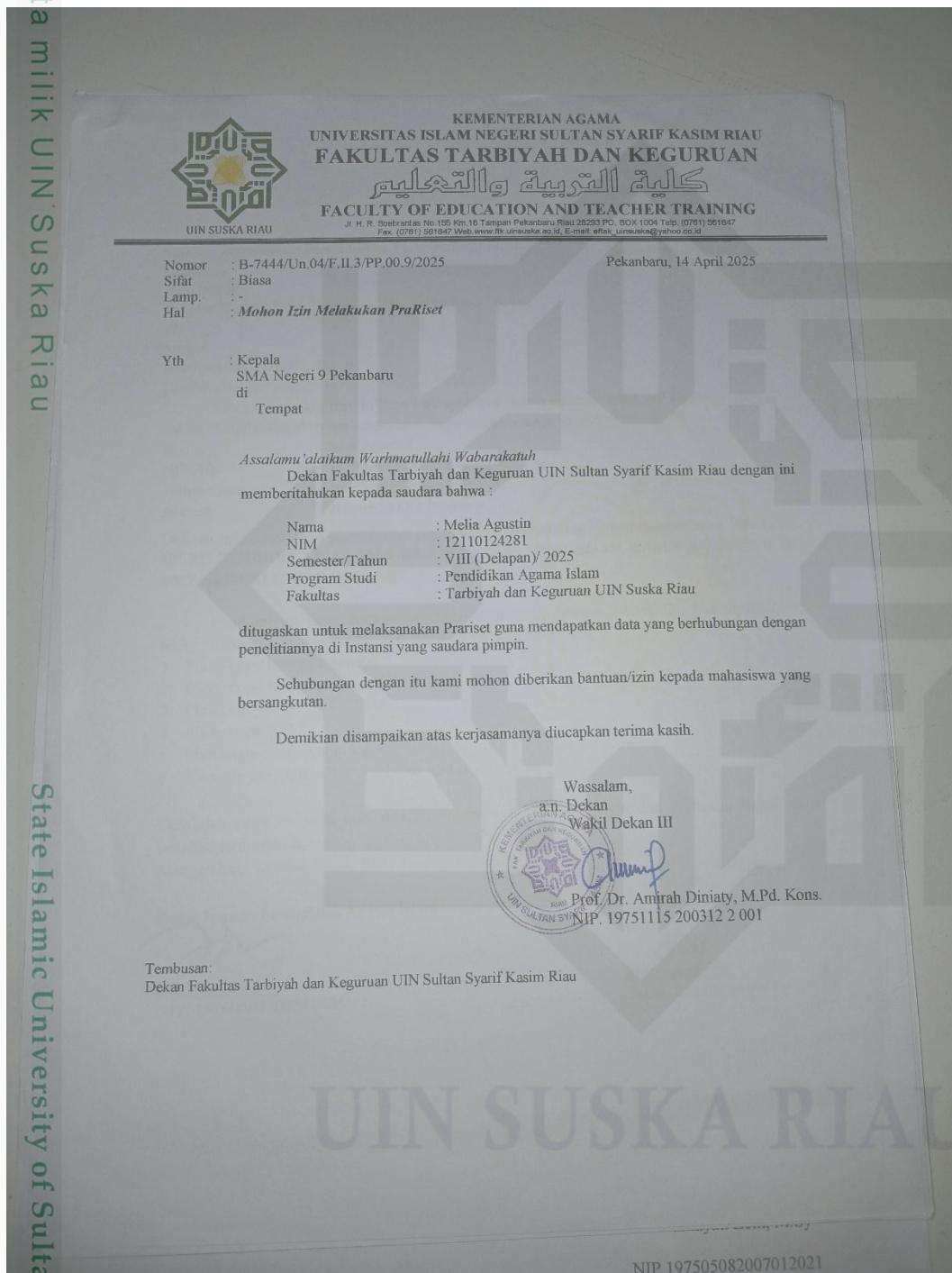
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

Lampiran 6

Surat Prariset



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Lampiran 7

Surat Balasan Prariset dari Sekolah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Lampiran 8

Surat Riset

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail. ftk_uinsuska@yahoo.co.id

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : B-8060/Un.04/F.II/PP.00.9/04/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : Mohon Izin Melakukan Riset

Yth : Kepala
SMA Negeri 9 Pekanbaru
Di Pekanbaru

Pekanbaru, 23 April 2025

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Melia Agustin
NIM : 12110124281
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2025
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENCEGAH KASUS BULLYING DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 9 PEKANBARU
Lokasi Penelitian : SMA Negeri 9 Pekanbaru
Waktu Penelitian : 3 Bulan (23 April 2025 s.d 23 Juli 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
a.n. Rektor
Dekan

Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP. 19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 9

SK Pembimbing



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Ktr.10 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0361) 561647
Fax. (0361) 561647 Web: www.fk.uinpasia.ac.id E-mail: etak_uinpasia@yahoo.co.id

Nomor : B-10656/Un.04/F.II.1/PP.00.9/05/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Pekanbaru, 28 Mei 2025

Kepada Yth.
Nurhayati Zein, S.Ag, M.Sy
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Assalamu 'alaikum warhmatullahi wabarakatuh
Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : MELIA AGUSTIN
NIM : 12110124281
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kasus Bullying Di
SMAN Negeri 9 Pekanbaru
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluaranya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu dan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.



Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**RIWAYAT PENULIS**

Melia Agustin, Kelahiran Pulau Komang Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau Pada Tanggal 17 Agustus Tahun 2002 anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Maspendi dan Yusdani. Pada Tahun 2007 penulis menempuh pendidikan formal di TK Nurul Islam Muaro Sentajo dan tamat pada tahun 2008, setalah itu penulis melanjutkan pendidikan di SDN 002 Pulau Komang Sentajo dan tamat pada tahun 2014. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di pesantren syafa'aturrasul selama 6 tahun tamat pada tahun 2020.

Pada tahun 2021 penulis melanjutkan Studi Strata 1 (S1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Konsentrasi SLTP/SLTA. Pada Tahun 2024 penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pulau Beralo Kecematan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan singgingi. Setelah itu penulis melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di Sekolah SMA Negeri 9 Kota Pekanbaru.

Atas berkat rahmat Allah SWT serta dukungan dari orang tua dan orang-orang tercinta akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan **judul Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Bullying di SMA Negeri 9 Pekanbaru** di bawah bimbingan ibuk Dr. Nurhayati Zein, M.Sy.